

Penerapan *Lesson Study* di SDN 15 Mataram

¹Syafruddin Muhdar, ²Marzuki, ³Bay Aturrifaah, ⁴Medina Nur Aisyah, ⁵Silvia Zuhri Rahmawarti,

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹²³⁴⁵SDN 15 Mataram

rudybastrindo@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya belajar adalah hak siswa. Namun masih banyak siswa di kelas yang tidak belajar. Karena banyak siswa yang tidak belajar maka hasil belajarnya tidak maksimal. Karena banyak siswa yang hasil belajarnya tidak maksimal maka dikatakan pembelajaran tidak efektif. Untuk itu perlu sebuah forum guru yang bisa meningkatkan pembelajaran agar lebih efektif yang disebut *lesson study*. Terkait dengan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: a) untuk mengetahui tingkat pelaksanaan *lesson study* di SDN 15 Mataram. b) untuk mengetahui keefektifan *lesson study* dalam peningkatan praktek pembelajaran di SDN 15 Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dengan observasi dan wawancara dianalisa dengan menggunakan persentase dan nilai. Dari hasil dan analisa data penelitian disimpulkan bahwa: a) pelaksanaan *lesson study* di SDN 15 Mataram sudah cukup baik, a) penerapan *lesson study* di SDN 15 Mataram dapat meningkatkan efektivitas praktek pembelajaran.

Kata kunci: Penerapan, Lesson Study

ABSTRACT

Basically learning is the right of students. But there are still many students in the class who don't study. Because many students do not learn, the learning results are not optimal. Because there are many students whose learning outcomes are not optimal, it is said that learning is not effective. For this reason, it needs a teacher forum that can improve learning to be more effective called *lesson study*. Related to this background, the objectives of this study are: a) to determine the level of implementation of *lesson study* at SDN 15 Mataram. b) to determine the effectiveness of *lesson study* in improving learning practices at SDN 15 Mataram. This research includes descriptive qualitative research. Data obtained by observation and interviews were analyzed using percentages and values. From the results and analysis of research data, it was concluded that: a) the implementation of *lesson study* at SDN 15 Mataram was good enough, a) the implementation of *lesson study* at SDN 15 Mataram could increase the effectiveness of learning practices.

Keywords: Application, Lesson Study

PENDAHULUAN

Belajar adalah hak siswa. Siswa yang datang ke madrasah sudah punya niat untuk belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa ketika di kelas dapat belajar dengan baik. Siswa sering tidak fokus, mengantuk, menoleh kesana kemari pada saat pembelajaran. Akibatnya hasil belajar tidak tuntas.

Pembelajaran berasal dari kata "instruction" yang berarti "pengajaran". Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan, pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Supaya terjadi interaksi yang baik maka pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Pembelajaran perlu dimanage dengan baik.

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.¹ Sedangkan menurut Henry L. Sisk mendefinisikan : *Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stted objectives.* Artinya manajemen adalah pengkoordinasian

untuk semua sumber- sumber melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan. Sumber-sumber dalam pembelajaran disini termasuk sumber-sumber dalam kurikulum, diri siswa, media, dan lain-lain. *Lesson study* muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif (Lewis, 2002). *Lesson study* mulai disosialisasikan di lingkungan pendidikan di NTB, namun belum semua sekolah mau melaksanakan kegiatan *lesson study*. Hal ini disebabkan antara lain : a) belum ada dana khusus untuk kegiatan tersebut, b) keyakinan akan manfaat *lesson study* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran masih kurang. Walaupun demikian masih ada sekolah yang telah melaksanakan kegiatan *lesson study* tingkat sekolah. Atas dasar uraian di atas tulisan ini kami beri judul "Study Penerapan *Lesson Study* dalam Peningkatan Efektivitas Praktek Pembelajaran di SDN 15 Mataram".

B. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini termasuk deskriptif. Sedang yang dideskripsikan adalah gambaran yang lengkap tentang a) informasi -informasi yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan *lesson study*, b)seberapa baik praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru model *lesson study*.

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 15 Mataram. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut

adalah: a) SDN 15 Mataram tersebut menjadi bagian dari program Kemitraan LPTK dengan sekolah, b) guru di sekolah tersebut memiliki prestasi c) Aktivitas dan hasil belajar siswa masih kurang, d) Peneliti sedang melaksanakan program kemitraan LPTK dengan sekolah

Subyek penelitian guru-guru sekaligus mitra program kemitraan LPTK dengan sekolah sejumlah 5 orang dan waktu penelitian antara tanggal 5-8 Oktober 2022. Data diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang dipersiapkan atau perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Kegiatan persiapan / perencanaan Perencanaan (Rencanakan):

Pemilihan Fokus: Tentukan tujuan pembelajaran atau konsep spesifik yang akan difokuskan selama pelaksanaan Lesson Study. Hal ini bisa berupa topik yang menantang atau strategi pengajaran tertentu. Perencanaan Pembelajaran: Bersama-sama merencanakan pembelajaran yang mengatasi fokus yang telah dipilih. Ini melibatkan pembuatan rencana pembelajaran yang rinci, menetapkan aktivitas, dan menentukan hasil pembelajaran yang diharapkan.



Gambar 1: Pembuatan Lesson Desain

2. Pelaksanaan Kegiatan

Review Rencana Pembelajaran: Sebelum pembelajaran dimulai, tim berkumpul untuk meninjau dan mendiskusikan rencana pembelajaran. Ini melibatkan klarifikasi peran, pembahasan strategi pengajaran, dan penanganan masalah.



Gambar 2. Guru menjelaskan materi

Implementasi Kelas: Salah satu anggota tim mengajar pelajaran sementara yang lain mengamati respons siswa dan dinamika kelas. Pengumpulan Data: Pengamat mengumpulkan data tentang respons siswa, keterlibatan, dan pemahaman. Ini bisa melibatkan pencatatan, perekaman video, atau penggunaan bentuk dokumentasi lainnya.



Gambar 3: Observasi Pelaksanaan Lesson Study



Gambar 4. Siswa mengerjakan proyek

3. Evaluasi

Debriefing: Setelah pelajaran selesai, tim berkumpul kembali untuk membahas pengamatan dan mendapatkan wawasan. Mereka merenungkan apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Analisis Hasil Siswa: Jika relevan, tim mengkaji hasil karya siswa untuk menilai efektivitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.



Gambar 5. Pelaksanaan Refleksi



Gambar 6. Refeksi

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari kegiatan ini bahwa menciptakan siklus pembelajaran berkelanjutan di mana pengalaman nyata di kelas menjadi dasar bagi perbaikan dan inovasi dalam pengajaran. Pengulangan siklus ini memungkinkan guru untuk secara progresif meningkatkan efektivitas pengajaran mereka dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Keseluruhan proses Lesson Study didesain untuk memanfaatkan kolaborasi dan refleksi bersama antar guru untuk meningkatkan praktik pengajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada SDN 15 Mataram yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada guru model SDN 15 Mataram yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwansyah, & Mukaram. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pusat Penerbit Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung.
- Oxford University. (2001). *Concise Oxford Dictionary*, Tenth Edition. [CD-ROM]. Oxford: Oxford University Press.
- Oxford University. (2003) *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Third Edition. Oxford: Oxford University Press
- Robinson, Naomi. 2006. *Lesson Study: An*

example of its adaptation to Israelimiddle school teachers

(Online): www.weizmann.ac.il/G-math/ICMI/Robinson_proposal.doc

Richardson, J. 2006. *Lesson study: Teacher Learn How to Improve Instruction*. Nasional Staff Development Council . (Online): www.nsd.org. 03/05/06.

Saito, E., Imansyah, H. dan Ibrohim. 2005. *Penerapan Studi Pembelajaran di Indonesia: Studi Kasus dari IMSTEP* . Jurnal Pendidikan “Mimbar Pendidikan”, No.3 Th. XXIV: 24-32.

Saito, E., (2006). *Development of school based in-service teacher training under the Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project*. *Improving Schools*. Vol.9 (1): 47-59

Satori, Djam'an, et all. (2003). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.